

Nama : Michael Geraldin Wijaya

NIM : 2602238021

Jurusan : Computer Science

Analisis Soal Latihan Paragraf Akademik

1. A. Deskripsi

Alasan: Paragraf tersebut termasuk deskripsi karena mendeskripsikan keadaan sekitar yang menggambarkan keadaan yang mengelilingi sang tokoh misalnya penggambaran tentang aktivitas-aktivitas yang dilakukan, tempat kediaman, dan lain-lain. Terdapat pada kutipan “Kuirinkan Rini memasuki halaman luas rumah itu. Pintu pagar besi berderit dan seketika salak anjing riuh-rendah. Rini ragu-ragu dan agak takut. Seorang laki-laki keluar di samping rumah dan menuju pagar. Agaknya laki-laki itu sedang membersihkan mobil yang berderet di sebelah kiri halaman dari segala macam merek terbaru. Begitu laki-laki itu mendekati kami, Rini ragu-ragu bertanya, apakah rumah itu milik Bapak Wira Sunata. Laki-laki itu mengangguk ragu, tetapi Rini cepat memperkenalkan diri. Laki-laki itu mempersilakan mereka masuk. Halaman yang luas dan ditata rapi itu kami lalui. Ruangan pun tersusun rapi, mewah, dan intelek.” dan seterusnya.

2. C. Narasi

Alasan: Cuplikan teks tersebut termasuk teks narasi karena menyampaikan kejadian menurut urutan kejadiannya (kronologis), dengan maksud memberi arti kepada sebuah atau serentetan kejadian.

Kutipan:

“Namun demikian, ketuaannya tidak menjadi penghalan pekerjaan pokoknya sebagai tukang memperbaiki alat-alat musik yang terbuat dari kayu, mulai cuk yang kecil sampai bass besar, mulai gitar model kuno sampai gitar listrik—model terakhir.”

“Sebenarnya, Pak Da’ar itulah yang sejak kecil suka main musik terutama keroncong, yang pandai memperbaiki alat-alat musik, dan begitu terkenal sejak zaman penjajahan Belanda dulu, sampai detik-detik terakhir sebelum meninggal.”

3. B. Eksposisi

Alasan: Teks tersebut tergolong teks eksposisi karena teks tersebut bertujuan untuk memberi tahu, mengupas, menguraikan, atau menerangkan sesuatu. Berisi proses, klasifikasi objek, dan lain-lain.

Kutipan:

“Pada umumnya bahasa pertama mereka adalah bahasa daerahnya. Misalnya, bahasa Jawa, bahasa Madura, bahasa Sasak, dan bahasa Batak.”

“Dalam teori belajar bahasa pertama dikatakan bahwa anak-anak usia 6—7 tahun telah dewasa bahasa, artinya mereka telah menguasai bahasa pertamanya seperti orang-orang dewasa dalam masyarakatnya sehingga dengan bahasanya itu mereka dapat berkomunikasi dengan baik.”

“Pola-pola struktur, kosakata, serta unsur-unsur prosodi bahasa daerah yang telah dikuasainya masuk ke dalam pola-pola struktur, kosakata serta prosodi bahasa Indonesia yang dikuasainya. Misalnya, anak-anak yang berbahasa pertama bahasa Jawa sering mengucapkan kalimat dalam bahasa Indonesia “Gunung Semeru adalah gunung yang tertinggi sendiri di Pulau Jawa” yang seharusnya dalam bahasa Indonesia kalimat itu adalah “Gunung Semeru adalah gunung yang tertinggi di Pulau Jawa”.”

4. D. Persuasi

Alasan: Teks tersebut tergolong teks berisi paparan yang berdaya-bujuk, atupun berdaya himbau yang dapat membangkitkan ketergiatan pembaca untuk meyakini dan menuruti himbauan implisit atau eksplisit yang dilontarkan oleh penulis.

Kutipan:

“Oleh karena itu, hati-hatilah terhadap pengaruh kebudayaan asing, jangan sampai membuat kita tercerabut dari akar kebudayaan bangsa sendiri.”

5. D. Argumentasi

Alasan: Cuplikan teks tersebut tergolong teks argumentasi karena terdiri atas paparan alasan dan penyintesisan pendapat yang mempengaruhi pendapat pembaca agar menolak atau mendukung (netral) sikap penulis untuk membangun suatu kesimpulan. Hal tersebut bermaksud untuk memberikan alasan, untuk memperkuat atau menolak suatu gagasan.

Kutipan:

“Betapa pun taraf ilmu yang hendak dikomuniaksikan, bahasa pengantarnya harus mampu mengemukakan setiap pengertian mengenai ilmu itu tanpa menimbulkan adanya kemungkinan penafsiran ganda. Bahasa pengantar itu harus memenuhi syarat, dan pemakainya juga harus menguasai penggunaan semua kaidah bahasa pengantar itu dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu, bagi penguasaan dan pengembangan ilmu pengetahuan itu terlebih dahulu kita perlu menguasai seluk-beluk bahasa yang dipakai sebagai alat komunikasi.”

6. B. Induktif

Alasan: Pada kalimat pertama itu langsung dijelaskan secara spesifik mengenai kategori kenakalan, begitu juga kalimat berikutnya. Sedangkan kalimat akhir baru disebutkan secara umum bahwa ada dua kategori dari kenakalan, yaitu kenakalan bawaan dan kenakalan akibat lingkungan. Oleh karena itu, diketahui bahwa paragraph tersebut menggunakan pola khusus-umum sehingga tergolong paragraph induktif.

Kutipan:

Spesifik: “Ada kenakalan yang berupa watak bawaan. Ada kenakalan akibat lingkungan. Kenakalan bawaan diperoleh dan dibawa sejak lahir. Kenakalan akibat lingkungan diperoleh dari lingkungan sosial tempat bergaul.”

Umum: “Kenakalan memang dapat dibedakan atas dua kategori, kenakalan bawaan dan kenakalan akibat lingkungan.”